

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, penulis melakukan percobaan memberikan variasi latihan *passing* terhadap sampel. Hasil percobaan latihan tersebut diharapkan dapat menentukan kedudukan perhubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat yang penulis teliti.

Oleh karena itu, karakter penelitian yang penulis lakukan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015,p.107) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen selalu di lakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa eksperimen merupakan serangkaian kegiatan percobaan yang ditujukan untuk meneliti faktor-faktor sebab akibat yang terlibat atau dijadikan sebagai variabel-variabel penelitian. Bertolak dari paparan di atas, penulis melakukan eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat variasi latihan *passing* sebagai variabel bebas dan keterampilan *passing* sebagai variabel terikat.

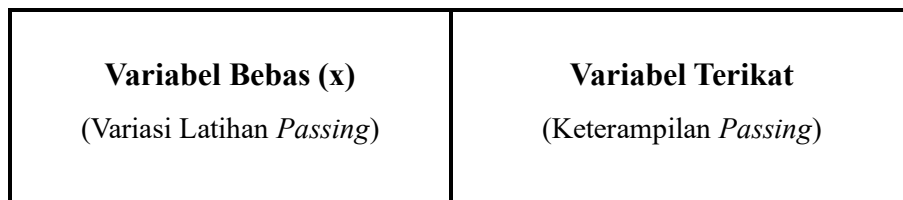
3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015,p.60) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa: Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- 2) Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

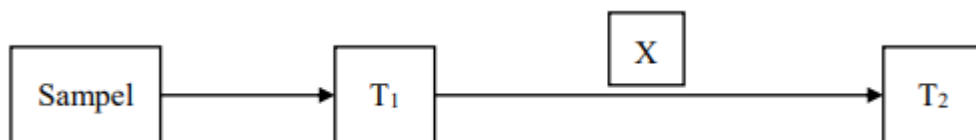
Sesuai pendapat diatas variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah variasi latihan *passing*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan *passing* dalam permainan futsal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 12 Diagram Variabel

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah model *pre-test and post-test design*, yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 13 Desain Penelitian

Keterangan :

Sampel = Peserta Ekstrakurikuler Bola Futsal Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya

T1 = Tes awal keterampilan *passing*

X = Variasi latihan *passing*

T2 = Tes Akhir keterampilan *passing*

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan di jadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut Arikunto (2013,p.173) Mengemukakan bahwa populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2015,p.72) adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Sebelum menetapkan sampel penelitian terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan apakah populasi pada umumnya dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya yang dianggap perlu untuk penyelidikan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil populasi Peserta Ekstrakurikuler Bola Futsal Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya sebanyak 15 orang. Jika peneliti akan meneliti keseluruhan dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian total *sampling*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015,p.308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Studi Lapangan (*field research*) menurut Moloeng (2004,p.78), yaitu “Teknik pengumpulan data dengan mendatangi secara langsung objek penelitian yang akan diteliti”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai pengaruh variasi latihan *passing* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Futsal Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya.
- 2) Teknik tes, menurut Arikunto (2013,p.92) yaitu “Teknik berupa tes untuk memperoleh data hasil pengukuran baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan”. Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes keterampilan *passing*. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan Peserta Ekstrakurikuler Bola Futsal Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya melakukan *passing* sebelum dan sesudah mengikuti variasi latihan *passing*.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpul data. Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2010,p.3) mengatakan, “Dengan alat ukur ini kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan suatu objek tersebut secara objektif”.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2013,p.121) instrumen adalah “Alat ukur pada saat peneliti menggunakan metode”. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui tes (*passing control*) dalam permainan futsal. Karena menurut Narlan, Abdul dkk (2017,p.244), “Tes sepak tahan bola (*passing control*) bertujuan mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola”. Selanjutnya dan Narlan, Abdul dkk (2017) menjelaskan prosedur tes *passing control* sebagai berikut:

Tes mengumpan dan mengontrol Bola (*Passing-Controlling*)

- 1) Tujuan : mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
- 2) Alat/fasilitas : Bola 3 buah, lakban hitam, *cone* (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan ukuran 3 m x 50 cm, form. pencatat skor, *balpoin*/pensil, pluit dan *stopwatch*.
- 3) Petugas :
 - Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”.
 - Seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya.
- 4) Petunjuk Pelaksanaan :
 - Testee berdiri dibelakang garis tembak berjarak 3meter dari dinding/papan, boleh dengan posisi kaki kanan yang siap menendang atau sebaliknya. Didepan kanan/kiri *Testee* disimpan *cone*(corong) yang sejajar garis batas tembak sebagai rintangan yang harus dilewati saat melakukan tes.
 - Pada aba-aba “Ya”, *Testee* menendang ke sasaran/dinding/papan yang sudah diberikan. tanda persegi panjang 3 m x 50 cm. Kemudian *Testee* menahannya

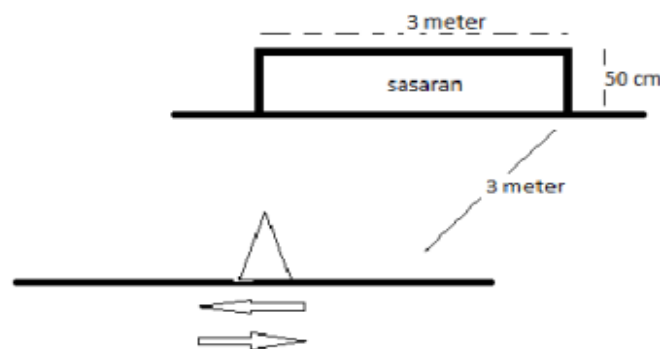
kembali menggunakan telapak kaki atau kaki bagian dalam dibelakang garis tendang.

- Setelah menahan bola, *Testee* menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri *cone* (corong) apabila *Testee* memulai menendang bola disebelah kanan *cone*(corong). Begitu juga sebaliknya, apabila *Testee* mulai menendang disebelah kiri *cone* (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola kesebelah kanan *cone* (corong) dengan kaki kiri.
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik
- Apabila bola keluar jauh dari daerah sepak maka *Testee* menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.

5) Cara Penskoran :

- Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
- Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang lebih tinggi dari 50 cm.
- Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
- Skor tidak dihitung apabila menahan bola didepan garis batas tendang.
- Hasil akhir adalah jumlah skor yang didapat selama melakukan dalam 30 detik.

Ilustrasi tes sepak tahan bola bisa dilihat pada gambar di bawah ini,



Gambar 14 Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola
Sumber : Narlan, Abdul dkk (2017,hlm.244)

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dari hasil penyusunan diperoleh, maka data tersebut diolah secara statistik agar mempunyai arti. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis datanya sebagai berikut.

- 1) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum fici}{n} \right)$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang di cari

X_0 = titik tengah kelas *interval*

P = panjang kelas *interval*

Σ = sigma atau jumlah

F_i = frekuensi

C_i = deviasi atau simpangan

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = P \sqrt{\frac{n \sum fici^2 - (\sum fici)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

P = panjang kelas *interval*

n = jumlah sampel

f_i = frekuensi

c_i = deviasi atau simpangan

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$S^2 = P^2 \left[\frac{n \sum fici^2 - (\sum fici)^2}{n(n-1)} \right]$$

Keterangan:

S^2 = simpangan baku yang dicari

P = panjang kelas *interval*

N = jumlah sampel

Fi = frekuensi

ci = deviasi atau simpangan

- 4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui penghitungan statistik χ^2 (Chi-kuadrat), rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-kuadrat (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan

E_i = frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas *interval* dikalikan dengan jumlah sampel (n).

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi chi-kuadrat (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$. Apabila $X^2 (1 - \alpha), (k - 3)$ atau χ^2 tabel dari daftar chi-kuadrat (χ^2) lebih besar atau sama dengan hasil penghitungan statistika χ^2 maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

- 5) Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui penghitungan statistik F, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriterian pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$. Apabila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi atau $F \leq F_{\frac{1}{2} \alpha} (v_1, v_2)$, maka data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2} \alpha} (v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$.

Sedangkan derajat kebebasan (dk) v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu Peserta Ekstrakurikuler Bola Futsal Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan variasi latihan *passing*.
- b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan alat ukur teknik *passing* dalam permainan futsal.

3) Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistic.
- b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
- c. Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025, dengan objek penelitian yaitu peserta ekstrakurikuler Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya Kegiatan variasi latihan *passing* dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan. Pelaksanaan latihan dilakukan tiga hari setiap minggu, yaitu setiap hari Selasa, Rabu dan Sabtu,

Tes awal dan tes akhir dilaksanakan di Lapangan Futsal Sekolah Mts Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya.

Demi kelancaran pelaksanaan latihan, penulis membuat dan menyusun program latihan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian (2025-2026)				
	Sep	Okt	Nov	April	juli
Perencanaan Penelitian					
Survey Pendahuluan					
Penulisan Proposal UP					
Seminar UP					
Revisi Proposal UP					
Pengumpulan Data					
Pengolahan dan Analisis Data					
Penulisan Hasil Penelitian					
Seminar Hasil					
Revisi Hasil Penelitian					
Sidang Skripsi					